

SANWACANA

Assalamualaikum war. wab.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW selaku Rasul Allah SWT. Skripsi dengan judul : **Kandungan Unsur Hara pada Tanah dan Jumlah Seresah pada Tiga Tipe Tegakan di Taman Nasional Way Kambas** adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lampung.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bapak Ir. Indriyanto, M.P. selaku pembimbing utama dan pembimbing akademik saya atas bimbingan, arahan, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melya Riniarti, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua atas bimbingan, kritik, dan saran yang telah diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Drs. Afif Bintoro, M.P. selaku penguji utama pada ujian skripsi atas masukan dan saran yang telah diberikan hingga skripsi ini selesai.

4. Bapak Dr. Agus Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S., selaku Dekan Fakultas
6. Keluarga Besar Ismail (Ayah, Ibu, Ngah, Uwo dan Kiki) yang telah memotivasi, mendoakan saya agar dapat berhasil dan untuk kasih sayang yang selalu diberikan kepada saya, serta kesabaran yang tiada pernah habisnya selama ini.
7. M. Ershad FNS, Erwin Kurniawan, Sarwo Edy Saputra, Ahmad Sofyan Pulungan, Rekha Prananda, Ery Fahry, Taufik Setiawan atas bantuannya dalam hal pengambilan data di lokasi penelitian.
8. Kepada siapa saja yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua. Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi para pembaca, serta bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bidang kehutanan.

Bandar Lampung, April 2012

Anshory.